

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan presentasi berbahasa Jepang pada pembelajaran *Jitsuyou Kaiwa* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat III Tahun Ajaran 2017/2018 dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

- a. Kelas Perencanaan

Pada tahap ini, dosen pengampu *Jitsuyou Kaiwa* menyampaikan tujuan pembelajaran, membentuk kelompok dengan jumlah dua orang, setelah kelompok terbentuk, dosen pengampu menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan sebelum melakukan presentasi berbahasa Jepang. Tahap-tahap tersebut adalah *interview*. Setelah dosen pengampu menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan saat melakukan *interview*., mahasiswa melakukan berdiskusi bersama dengan kelompok. Dosen pengampu memantau aktivitas mahasiswa dan menjelaskan cara berdiskusi yang baik.

- b. *Interview*

Pada tahap *interview*, kelas A dan B digabung. Sebelum melakukan *interview* dosen pengampu menerangkan strategi

melakukan *interview*. setelah dosen pengampu selesai menjelaskan strategi *interview*, mahasiswa melakukan *interview*. Kondisi saat melakukan *interview* yaitu secara kelompok dan saling bergantian untuk tanya jawab. Sehingga, mahasiswa tidak diam ditempat duduk. Saat melakukan *interview*, terdapat mahasiswa yang masih menggunakan bahasa Indonesia dan membuka kamus untuk melihat kosakata. Melakukan *interview* bertujuan untuk mahasiswa menjadi lebih aktif bertanya menggunakan bahasa Jepang dan melatih mahasiswa untuk saling bekerjasama.

c. Presentasi

Pada pelaksanaan penerapan presentasi berbahasa Jepang, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menganalisis data presentasi selama 15 menit. Hal tersebut bertujuan untuk tidak mengalami kesalahan saat melakukan presentasi. Saat melakukan presentasi berbahasa Jepang mahasiswa melakukan tanya jawab menggunakan bahasa Jepang. Peserta presentasi saling bantu untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan *audience*. Penerapan presentasi berbahasa Jepang bertujuan untuk mahasiswa dapat menyelesaikan data presentasi berbahasa Jepang secara berkelompok untuk mengasah kerjasama antar kelompok, dan mahasiswa dapat melatih berbicara bahasa Jepang

secara efektif sehingga, membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar bahasa Jepang dengan lebih.

2. Respon mahasiswa terhadap presentasi berbahasa Jepang di pembelajaran *Jtsuyou Kaiwa* dikatakan positif, dengan hasil sebagai berikut.
 - a. Presentasi berbahasa Jepang adalah tantangan sehingga menarik buat Pembelajaran *Jitsuyou Kaiwa*
 - b. Presentasi berbahasa Jepang menambah kosakata baru dan pola kalimat
 - c. Presentasi berbahasa Jepang melatih tingkat berbicara bahasa Jepang
 - d. Melatih kepercayaan diri berbicara didepan umum

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pengajar, dalam melaksanakan kegiatan penerapan presentasi berbahasa Jepang khususnya pada keterampilan berbicara, menggunakan bahasa Jepang perlu adanya media seperti: *power point*, gambar atau video. Menggunakan media pembelajaran tersebut sebagai hiburan atau kreativitas mahasiswa sehingga presentasi berbahasa Jepang dapat menarik perhatian mahasiswa dan membuat mahasiswa termotivasi belajar bahasa Jepang.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan dan melengkapi kekurangan seperti halnya pada data angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian menggunakan presentasi berbahasa Jepang masih dapat dikembangkan untuk mengetahui bagaimana penerapan presentasi berbahasa Jepang dalam pembelajaran lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Melalui metode tersebut peneliti dapat bagaimana penerapan presentasi berbahasa Jepang *Jitsuyou Kaiwa* dan perkembangan berbicara bahasa Jepang, menjadi lebih baik jika menggunakan metode yang lain. Hal tersebut dapat dilakukan dengan metode eksperimen dimana mahasiswa akan terbagi menjadi dua bagian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengukur keefektifan penerapan presentasi berbahasa Jepang sebagai media pembelajaran.